

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014:8). Pada penelitian ini data diperoleh langsung dari wawancara langsung terhadap pedagang kemudian diolah dengan menggunakan prosedur SPSS.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada pedagang di kompleks makam Sunan Giri yang beralamat di Jl. Sunan Giri Gresik.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi menurut Sugiyono (2014:80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang di Desa Giri sebanyak 473 Pedagang

Sampel menurut Sugiyono (2014:81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam pengambilan sampel,

teknik yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2014:85). Dimana ditetapkan terlebih dahulu kriteria-kriteria untuk menentukan sampel. Kriteria tersebut adalah:

1. Berada di kompleks Makam Sunan Giri
2. Usaha tersebut memiliki hutang

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka dapat diperoleh 31 pedagang yang menetap di kompleks makam Sunan Giri Gresik

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Indriantoro dan Supomo (2002:146) data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah persentase hutang, persentase modal sendiri serta persentase laba yang diperoleh dari hasil wawancara langsung kepada pedagang di kompleks wisata makam Sunan Giri Gresik

### **3.5 Teknik Pengambilan Data**

Data dalam penelitian ini diambil dengan teknik wawancara, menurut Esterberg dalam Sugiyono (2014:231) wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Pengambilan data ini yaitu dengan cara bertanya langsung kepada pedagang yang berjualan di kompleks makam Sunan Giri Gresik.

### 3.6 Definisi Oprasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Hutang.

Hutang merupakan salah satu sumber pendanaan eksternal yang digunakan untuk mendanai kegiatan usaha. Data yang di gunakan untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan persentase hutang terhadap modal sendiri yang digunakan oleh pedagang di komplek makam Sunan Giri Gresik.

2. Laba.

Laba merupakan kelebihan total pendapatan dibandingkan total bebannya. Data yang di gunakan untuk penelitian ini adalah dengan menghitung persentase jumlah laba dari penjualan yang peroleh pedagang di komplek wisata makam Sunan Giri Gresik.

3. Pengembalian Modal.

Pengembalian modal mengukur kemampuan usaha dalam mengembalikan modalnya dari perolehan laba. Data yang di gunakan untuk penelitian ini adalah menghitung persentase jumlah laba terhadap modal sendiri yang digunakan oleh pedagang di komplek makam Sunan Giri Gresik.

### 3.7 Uji Asumsi Klasik

Uji penyimpangan asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui beberapa penyimpangan yang terjadi pada data yang digunakan untuk penelitian. Hal ini agar model regresi bersifat BLUE (*Best, Linear, Unbiased, Estimated*).

Asumsi klasik digunakan pada penelitian ini yaitu: uji normalitas, multikolinearitas, autokolerasi, dan heteroskedastisitas yang terinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **3.7.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Kalau nilai residual tidak mengikuti distribusi normal, uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sample kecil (Ghozali, 2013:160)

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal, namun demikian hanya dengan melihat histogram hal ini dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data residual normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya. Uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) yang dilakukan dengan membuat keputusan:

Jika probabilitas  $> 0,05$  maka data residual berdistribusi normal

Jika probabilitas  $< 0,05$  maka data residual tidak berdistribusi normal

### 3.7.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent (Ghozali, 2013:105). Uji multikolinieritas ini dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan  $VIF > 10$  (Ghazali, 2013:106)

### 3.7.3 Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2013:110) “uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya)”. Cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji Durbin Watson dengan pedoman sebagai berikut:

HIPOTESIS NOL	KEPUTUSAN	JIKA
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

### 3.7.4 Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2013:139) menyatakan bahwa “uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji glejser dengan ketentuan:

Jika probabilitas  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas

Jika probabilitas  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas

### 3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab tujuan dalam penelitian.. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear dan analisis jalur yang terinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Untuk Tujuan 1 dan 3 (H1, H3)

Hipotesis diuji dengan regresi linear berganda untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap dependen. Model regresi yang digunakan yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana:

Y = Hutang

$\alpha$  = Konstanta

X1 = Laba

X2 = Pengembalian Modal

2. Untuk Tujuan 2 (H2)

Hipotesis diuji dengan regresi linear sederhana untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap dependen. Model regresi yang digunakan yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1$$

Dimana:

Y = Pengembalian Modal

$\alpha$  = Konstanta

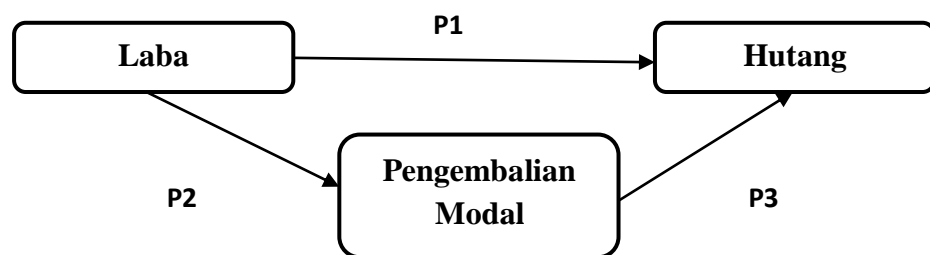
X1 = Laba

3. Untuk Tujuan 4 (H4)

Untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis jalur (*Path Analysis*). Koefisien jalur dihitung dengan membuat dua persamaan struktural yaitu persamaan regresi yang dihipotesiskan. Dalam hal ini dua persamaan tersebut adalah:

$$\text{Pengembalian Modal} = \alpha + p_2 \text{Laba}$$

$$\text{Hutang} = \alpha + p_1 \text{Laba} + p_3 \text{Pengembalian Modal}$$



**Gambar 3.1**  
**Model Analisis Jalur**

Untuk mengetahui pengaruhnya dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Pengaruh langsung Laba Terhadap Hutang =  $p_1$
- b. Pengaruh tidak langsung Laba ke  
Pengembalian modal ke Hutang =  $p_2 \times p_3$
- c. Total Pengaruh =  $p_1 + (p_2 \times p_3)$

### 3.9 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, maka dapat dirinci sebagai berikut:

1. Uji t untuk laba terhadap hutang

$H_a$  = Laba berpengaruh terhadap hutang

$H_o$  = Laba tidak berpengaruh terhadap hutang

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_a$  diterima,  $H_o$  ditolak.

Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak,  $H_o$  diterima

2. Uji t untuk laba terhadap pengembalian modal

$H_a$  = Laba berpengaruh terhadap pengembalian modal

$H_o$  = Laba tidak berpengaruh terhadap pengembalian modal

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_a$  diterima,  $H_o$  ditolak.

Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak,  $H_o$  diterima

3. Uji t untuk pengembalian modal terhadap hutang

$H_a$  = Pengembalian modal berpengaruh terhadap hutang

$H_o$  = Pengembalian modal tidak berpengaruh terhadap hutang



Kriteria pengambilan keputusan :

Jika probabilitas < 0,05, maka  $H_a$  diterima,  $H_o$  ditolak.

Jika probabilitas > 0,05, maka  $H_a$  ditolak,  $H_o$  diterima

4. Sobel test untuk mengetahui signifikansi laba terhadap hutang dengan pengembalian modal sebagai variabel intervening sebagai berikut:

Menghitung standar error dari koefisien indirect effect ( $Sp_{2p3}$ )

$$Sp_{2p3} = \sqrt{p_3^2 Sp_{22}^2 + p_2^2 Sp_{33}^2 + Sp_{22} Sp_{33}^2}$$

Dimana

$p_2, p_3$  = koefisien regresi

$Sp_2, Sp_3$  = std error koefisien regresi

Berdasarkan hasil  $Sp_{2p3}$  maka dapat menghitung nilai t hitung pengaruh mediasi sebagai berikut:

$$t = \frac{p_2 p_3}{Sp_{2p3}}$$

dimana:

$p_2 p_3$  = perkalian koefisien tidak langsung laba ke hutang

$Sp_{2p3}$  = standar eror pengaruh tidak langsung

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika nilai t hitung > t tabel, maka terjadi pengaruh mediasi

Jika nilai t hitung < t tabel, maka tidak terjadi pengaruh mediasi